

## ABSTRACT

Development is an activity in an effort to advance the life of the nation and state through the creation of new facilities and infrastructure or developing existing facilities and infrastructure to achieve new goals. The central or regional government continues to carry out development in all sectors including health, education and the economy. To measure the success of development that has been done, one of the indicators that can be used is the Human Development Index (HDI) which consists of 3 categories, namely low, medium and high. This study aims to identify factors that influence the human development index in the districts / cities of East Java Province in 2017.

This research is a non-reactive study using secondary data from the publication of the East Java Provincial Statistics Agency and the East Java Provincial Health Office. The unit of analysis in this study was 38 districts / cities with details of 29 districts and 9 cities. Data analysis used in this research is logit ordinal model regression analysis.

The results of the study using ordinal logit model regression analysis showed that there was an influence between the percentage of low birth weight babies ( $p = 0.040$ ), the number of health facilities ( $p = 0.002$ ) and the open unemployment rate ( $p = 0.012$ ) on the human development index. For the percentage variable of clean and healthy living households, the percentage of the population who have health complaints, student-teacher ratios (high school), the number of schools (SMA) and the labor force participation rate have no significant effect on the human development index.

The conclusion of this study is the change in the percentage of low birth weight babies, the number of health facilities and the level of open unemployment in the regencies / cities of East Java Province will affect the opportunity of districts / cities to be classified as low, medium or high human development index categories. Therefore, the district / city government needs to increase development efforts in all sectors so that the value of the human development index can continue to be increased.

Keywords: ordinal regression, human development index, East Java Province

## ABSTRAK

Pembangunan merupakan suatu kegiatan dalam upaya memajukan kehidupan bangsa dan negara melalui penciptaan sarana dan prasarana yang baru atau mengembangkan sarana dan prasarana yang telah ada untuk mencapai tujuan baru. Pemerintah baik pusat atau daerah terus melakukan pembangunan di segala sektor bidang antara lain kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan salah satu indikator yang bisa digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat non reaktif dengan menggunakan data sekunder hasil publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Unit analisis dalam penelitian ini sebanyak 38 kabupaten/kota dengan rincian 29 kabupaten dan 9 kota. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ordinal model logit.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi ordinal model logit menunjukkan terdapat pengaruh antara persentase bayi berat badan lahir rendah ( $p=0,040$ ), jumlah fasilitas kesehatan ( $p=0,002$ ) dan tingkat pengangguran terbuka ( $p=0,012$ ) terhadap indeks pembangunan manusia. Untuk variabel persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat, persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan, rasio murid-guru (SMA), jumlah sekolah (SMA) dan tingkat partisipasi angkatan kerja tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perubahan persentase bayi berat badan lahir rendah, jumlah fasilitas kesehatan dan tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur akan mempengaruhi peluang kabupaten/kota untuk tergolong dalam kategori indeks pembangunan manusia rendah, sedang atau tinggi. Oleh sebab itu, pemerintah daerah kabupaten/kota perlu meningkatkan upaya pembangunan di segala sektor bidang agar nilai indeks pembangunan manusia dapat terus ditingkatkan.

Kata kunci: regresi ordinal, indeks pembangunan manusia, Provinsi Jawa Timur